

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Jadwal Pembelajaran

Pembelajaran pada penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2023 sampai 13 Mei 2023. Sebelum memulai pembelajaran dilaksanakan tes awal kemampuan siswa (*pretest*). Tes awal (*pretest*) dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui rata-rata kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan dan untuk apakah data berdistribusi normal atau tidak.

Sebelum pelaksanaan pembelajaran, perlu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen. Adapun persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan soal pretest serta posttest yang akan diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Jadwal pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran

<b>Pertemuan Ke</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Jam Ke</b>	<b>Pokok Bahasan</b>
1	Senin, 12 Maret 2023	1-2	Tes awal ( <i>pretest</i> )
2	Selasa, 13 Maret 2023	3-4	Pembelajaran
3	Rabu, 14 Maret 2023	3-4	Tes Akhir ( <i>posttest</i> )
4	Kamis, 15 Maret 2023	3-4	Tes awal ( <i>pretest</i> )
5	Jumat, 16 Maret	1-2	Pembelajaran

	2023		
6	Sabtu, 17 Maret 2023	3-4	Tes Akhir ( <i>posttest</i> )
7	Senin, 8 Mei 2023	1-2	Tes awal ( <i>pretest</i> )
8	Selasa, 9 Mei 2023	3-4	Pembelajaran
9	Rabu, 10 Mei 2023	3-4	Tes Akhir ( <i>posttest</i> )

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kemampuan BTAQ sebelum diterapkannya metode *Murottal* dan metode *Tartil*, siswa kelas V MI Siti Mariam Kemampuan BTAQ siswa di MI Siti Mariam Banjarmasin saat proses pembelajaran membaca Al-Qur'an, guru masih menggunakan metode tradisional seperti metode *drill* yang masih belum dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, sehingga mengakibatkan siswa kurang antusias terhadap proses pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an. Metode penyampaian ini bukan berarti tidak efektif dalam proses pembelajaran, namun dengan metode ini guru belum mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.<sup>48</sup>
2. Kemampuan BTAQ sesudah diterapkannya metode *Murottal* dan metode *Tartil*, dri siswa yang sebelumnya belum fasih dan mahir dalam membaca dan menulis QS. *At-Tin* menjadi siswa yang fasih dan mahir dalam membaca dan menulis QS. *At-Tin*. Siswa kelas V MI Siti Mariam memiliki peningkatan dan antusias yang baik terhadap proses pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an. Sehingga, tercapainya tujuan pada penelitian ini.
3. Pengaruh penggunaan metode *Murottal* dan metode *Tartil* terhadap BTAQ siswa kelas V MI Siti Mariam memiliki peningkatan dalam hal membaca dan

---

<sup>48</sup> Wawancara dengan Muhammad Idrus Alfitri, tanggal 18 April 2022 di MI Siti Mariam Banjarmasin

menulis QS. *At-Tin* ini dikarenakan penggunaan metode yang baik dan benar akan menghasilkan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan BTAQ siswa

## **B. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran**

Pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2023, dengan memuat mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadist tentang Q.S *At-Tin* yang dilaksanakan pada kelas V MI Siti Mariam Banjarmasin. Data penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari skor tes siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *Murottal* dan metode *Tartil*.

Sebelumnya peneliti terlebih dahulu menyiapkan yang diperlukan dalam proses pelaksanaan pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Siswa (LKS). Pembelajaran berlangsung selama 3 pertemuan dengan tes di awal (*pretest*), penerapan metode dan tes di akhir pertemuan (*posttest*) menggunakan metode *Murottal* dan metode *Tartil*.

Kegiatan pembelajaran di kelas V MI Siti Mariam menggunakan metode *Murottal* dan metode *Tartil* dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan disetiap kelas (ada 3 kelas) termasuk *pretest* dan *posttest*. Proses pembelajaran yang dilakukan terbagi menjadi beberapa tahap.

Tahapan tersebut dilaksanakan sebagai berikut.

### a. Pertemuan Pertama

#### 1) Kegiatan Pendahuluan

Pendahuluan dimulai dengan guru memasuki ruangan kelas dengan mengucapkan salam, kemudian membaca doa sebelum belajar. Selanjutnya guru mengisi daftar kehadiran dan meminta siswa untuk menyiapkan alat tulis, guru memberikan apersepsi dan motivasi berupa pertanyaan “Siapa yang pernah

membaca QS. *At-Tin*? Apakah kalian pernah menuliskannya?” Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

### 2) Kegiatan Inti

Penyajian materi pertemuan pertama memuat materi tentang cara membaca dan menulis QS. *At-Tin* dengan benar. Pada pertemuan ini guru hanya menyampaikan bahwa hari ini kita akan mempelajari tentang cara membaca dan menulis QS. *At-Tiin* dengan benar.

### 3) Penutup

Setelah kegiatan selesai siswa diminta untuk mengerjakan soal dalam bentuk lisan dan tulisan. Siswa diminta maju kedepan untuk membacakan QS. *At-Tin* siswa yang menunggu giliran diminta menuliskan QS. *At-Tin*. Setelah selesai siswa mengumpulkan hasil kerja kepada guru. Kemudian guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari, dan mengakhiri pembelajaran dengan memberikan pesan berupa tetap belajar dirumah dan semangat dalam menuntut ilmu, setelah itu ditutup dengan membaca doa sesudah belajar dan mengucapkan salam.

## b. Pertemuan kedua

### 1) Kegiatan Pendahuluan

Pendahuluan dimulai dengan guru memasuki ruangan kelas dengan mengucapkan salam, kemudian membaca doa sebelum belajar. Selanjutnya guru mengisi daftar kehadiran dan meminta siswa untuk menyiapkan alat tulis, guru menanyakan tentang pembelajarn sebelumnya. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

## 2) Kegiatan Inti

Penyajian materi pada pertemuan kedua memuat materi tentang bagaimana cara membaca dan menulis QS. *At-Tin* dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid. Memberikan panduan tentang pengucapan huruf-huruf Arab dengan benar sesuai dengan kaidah tajwid selanjutnya memberikan waktu untuk berlatih membaca dan menulis QS. *At-Tin* dengan pengawasan dan bimbingan langsung. Penyajian materi ini akan membantu siswa dalam menguasai cara membaca dan menulis QS. *At-Tin* dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid. Siswa akan diberikan kesempatan untuk berlatih langsung dan mendapatkan koreksi untuk memperbaiki teknik dan kemahiran dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.

## 3) Penutup

Setelah kegiatan selesai guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari, dan mengakhiri pembelajaran dengan memberikan pesan berupa tetap belajar dirumah dan semangat dalam menuntut ilmu, setelah itu ditutup dengan membaca doa sesudah belajar dan mengucapkan salam.

### c. Pertemuan Ketiga

#### 1) Kegiatan Pendahuluan

Pendahuluan dimulai dengan guru memasuki ruangan kelas dengan mengucapkan salam, kemudian membaca doa sebelum belajar. Selanjutnya guru mengisi daftar kehadiran dan meminta siswa untuk menyiapkan alat tulis, guru menanyakan tentang pembelajarn sebelumnya. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

## 2) Kegiatan Inti

Penyajian materi pada pertemuan kedua memuat materi tentang bagaimana cara membaca dan menulis QS. *At-Tin* dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid.

## 3) Kegiatan Penutup

Setelah kegiatan selesai siswa diminta untuk mengerjakan soal dalam bentuk lisan dan tulisan. Siswa diminta maju kedepan untuk membacakan QS. *At-Tin* siswa yang menunggu giliran diminta menuliskan QS. *At-Tin*. Setelah selesai siswa mengumpulkan hasil kerja kepada guru. Kemudian guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari, dan mengakhiri pembelajaran dengan memberikan pesan berupa tetap belajar dirumah dan semangat dalam menuntut ilmu, setelah itu ditutup dengan membaca doa sesudah belajar dan mengucapkan salam.

## C. Penyajian Data

Berdasarkan data kemampuan awal siswa yang didapatkan dari nilai *pretest* sebelum menggunakan metode *Murottal* dan Metode *Tartil* kelas V. Hasil *pretest* kelas V disajikan dalam distribusi berikut.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest*

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Kriteria Penilaian</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
30-38	Sangat Tinggi	28	53.8 %
20-29	Tinggi	19	36.5 %
10-19	Sedang	5	9.6 %
0-9	Rendah	-	0 %
Jumlah		52	100 %

Berdasarkan tabel di atas nilai *pretest* terdapat 28 orang atau 53.8% termasuk kategori “Sangat Tinggi”, 19 orang atau 36.6% termasuk kategori “Tinggi”, 5 orang atau 9.6% termasuk kategori “Sedang”, dan 0 orang atau 0%

termasuk kategori “Rendah”.

Tabel 4.3 Rata-rata, Standar Deviasi dan *Varians Pretest*

Statistics		
Pretest		
N	Valid	52
	Missing	0
Mean		28.7115
Median		30.5000
Std. Deviation		5.75764
Variance		33.150
Minimum		11.00
Maximum		37.00

Tabel di atas menunjukkan nilai rata-rata kemampuan BTAQ siswa kelas V yaitu 28,7115, standar deviasi 5,75764 dan variansnya 33,150.

#### 1. Uji Validitas

Dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan terbagi dalam dua sekolah yang berkontribusi, yaitu sekolah 1 dan sekolah 2. Peneliti mencoba untuk memvaliditas soal yang sudah dibuat dengan menggunakan tes kemampuan awal (*pretest*) dan tes kemampuan akhir (*posttest*) untuk kedua sekolah yang diuji. Validitas soal digunakan untuk sekolah 1, yang bertujuan untuk mengetahui apakah layak pakai soal yang dibuat untuk diujikan pada penelitian. Pada uji validitas ini, peneliti menggunakan aplikasi pendukung yaitu Excel 2018 untuk mengetahui kevalidan setiap item yang digunakan dalam instrumen penelitian.

Pada penelitian ini agar mengetahui valid atau invalid sebuah item dalam penelitian bergantung pada kualifikasi dan sub-total jawaban per item. Uji validitas ini menggunakan *Pearson Product Moment* dengan nilai signifikan ( $\alpha$ ) = 0,211, yang mana menggunakan sampel (n) = 85 responden, dan menghasilkan

0,268 pada sekolah 1. Hasil yang dihasilkan yaitu:

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas

No.	Rhitung	Rtabel	Signifikansi	Validitas
1	0,337	0,268	0,015	Valid
2	0,410	0,268	0,003	Valid
3	0,405	0,268	0,003	Valid
4	0,309	0,268	0,026	Valid
5	0,349	0,268	0,011	Valid
6	0,368	0,268	0,007	Valid
7	0,342	0,268	0,013	Valid
8	0,337	0,268	0,015	Valid
9	0,339	0,268	0,014	Valid
10	0,412	0,268	0,002	Valid
11	0,276	0,268	0,047	Valid
12	0,352	0,268	0,011	Valid
13	0,664	0,268	0,000	Valid
14	0,378	0,268	0,006	Valid
15	0,327	0,268	0,018	Valid
16	0,296	0,268	0,033	Valid
17	0,440	0,268	0,001	Valid
18	0,345	0,268	0,012	Valid
19	0,384	0,268	0,005	Valid
20	0,313	0,268	0,024	Valid
21	0,306	0,268	0,028	Valid
22	0,275	0,268	0,049	Valid
23	0,306	0,268	0,028	Valid
24	0,337	0,268	0,015	Valid
25	0,289	0,268	0,038	Valid
26	0,390	0,268	0,004	Valid
27	0,521	0,268	0,000	Valid
28	0,362	0,268	0,008	Valid
29	0,300	0,268	0,030	Valid
30	0,475	0,268	0,000	Valid
31	0,415	0,268	0,002	Valid
32	0,288	0,268	0,038	Valid
33	0,310	0,268	0,025	Valid
34	0,318	0,268	0,021	Valid
35	0,277	0,268	0,047	Valid
36	0,368	0,268	0,007	Valid
37	0,333	0,268	0,016	Valid
38	0,312	0,268	0,024	Valid



Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui rhitung dari tiap data menunjukkan lebih besar dari rtabel yaitu 0,268 yang mana semua item soal termasuk dalam kategori valid dan akan diambil untuk dijadikan instrumen pada penelitian *pretest* dan *posttest*.

## 2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk konsistensi sebuah item yang diambil dari hasil uji validitas yang mempunyai status valid. Uji reabilitas menggunakan formula *Cronbach Alpha* untuk mengetahui uji statistik item yang digunakan. Pada uji reabilitas penguji menggunakan aplikasi pendukung dalam membantu menghitung dengan aplikasi SPSS versi 25.

Hasil uji reabilitas dalam penelitian ini:

Tabel 4.5 Hasil Uji Reabilitas

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.811	38

Diketahui data nilai keseluruhan *cronbach's alpha* adalah 0,811 dan nilai tersebut lebih besar dari 0,60, hal ini juga dapat dilihat pada masing-masing item yang menunjukkan nilai *cronbach's alpha* > 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa semua item reliabel atau konsisten.

## 3. Analisis Pengaruh

Analisis pengaruh dalam penelitian ini dua uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh baca-tulis Al-Qur'an dengan metode Murottal dan metode Tartil terhadap kemampuan BTAQ siswa kelas V MI Siti Mariam Banjarmasin. Uji yang digunakan terbagi menjadi dua yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah ada penelitian berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi 0,05 dengan pengambilan kesimpulan sebagai berikut:

Analisis Uji Normalitas:

Jika  $Sig > 0,05$  maka data berdistribusi normal

Jika  $Sig < 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

Berikut adalah hasil pengolahan data:

Tabel 4.6 Uji Normalitas

Tests of Normality				
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
		Statistic	Df	Sig.
Hasil	Pretest	.157	52	.200
	Posttest	.209	52	.052
a. Lilliefors Significance Correction				

Berdasarkan dari tabel diatas bahwa data hasil uji normalitas nilai pretest adalah 0,157 dan nilai posttest 0,209 yang berarti  $> 0,05$  maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

Berdasarkan data kemampuan awal siswa yang didapatkan dari nilai *posttest* sesudah menggunakan metode *Murottal* dan Metode *Tartil* kelas V. Hasil *posttest* kelas V disajikan dalam distribusi berikut.

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest*

Rentang Nilai	Kriteria Penilaian	Frekuensi	Persentase
30-38	Sangat Tinggi	51	98.1 %
20-29	Tinggi	1	1.9 %
10-19	Sedang	-	0 %
0-9	Rendah	-	0 %
Jumlah		52	100 %

Berdasarkan tabel di atas nilai *posttest* siswa terdapat 51 orang atau 98.1% termasuk kategori “Sangat Tinggi”, 1 orang atau 1,9% termasuk kategori “Tinggi”, 0 orang atau 0% termasuk kategori “Sedang”, dan 0 orang atau 0% termasuk kategori “Rendah”.

Tabel 4.8 Rata-rata, Standar Deviasi dan Varian *Prosttest*

Statistics		
Posttest		
N	Valid	52
	Missing	0
Mean		35.5769
Median		36.0000
Std. Deviation		2.34601
Variance		5.504
Minimum		29.00
Maximum		38.00

Tabel di atas menunjukkan nilai rata-rata kemampuan BTAQ siswa kelas V yaitu 35,5769, standar deviasi 2,34601 dan variansnya 5,504.

#### b. Uji Homogenitas

Tabel 4.9 Uji Homogenitas

Descriptives								
Hasil								
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Pretest	52	33.0000	2.57438	.35700	32.2833	33.7167	24.00	37.00
Posttest	52	35.5769	2.34601	.32533	34.9238	36.2301	29.00	38.00
Total	104	34.2885	2.77182	.27180	33.7494	34.8275	24.00	38.00

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	.000	1	102	.988
	Based on Median	.058	1	102	.810
	Based on Median and with adjusted df	.058	1	99.162	.810
	Based on trimmed mean	.010	1	102	.919

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa data signifikansi pada kolom mean diketahui bahwa nilai Sig adalah 0,988 yang artinya lebih dari 0,05 (Sig.  $0,988 > 0,05$ ) maka dapat dikatakan data sama atau homogen.

c. Uji T

Tabel 4.10 Uji t

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil	Pretest	52	33.0000	2.57438	.35700
	Posttest	52	35.5769	2.34601	.32533

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil	Equal variances assumed	.000	.988	-5.335	102	.000	-2.57692	.48300	-3.53496	1.61889
	Equal variances not assumed			-5.335	101.132	.000	-2.57692	.48300	-3.53506	1.61879

Dihat dari tabel di atas diketahui bahwa dari data hasil uji t diketahui nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka terdapat perbedaan yang signifikan. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan BTAQ siswa menggunakan metode *Murottal* dan metode *Tartil* siswa kelas V MI Siti Mariam Banjarmasin.

#### D. Pembahasan

Berdasarkan pemaparan data yang telah disajikan sebelumnya, hasil yang diperoleh dari melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan di kelas eksperimen pada bulan Maret – Mei, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa BTAQ siswa di MI Siti Mariam Banjarmasin sebelum menggunakan metode *Murottal* dan metode *Tartil* pada Q.S At-Tin memperoleh nilai rata-rata *pretest* 57,5 dan setelah diberi perlakuan metode *Murottal* dan metode *Tartil* memperoleh nilai rata-rata *posttest* 90.

Kemampuan BTAQ *pretest-posttest* semua siswa memiliki peningkatan, hal ini merupakan hasil dari pengaruh metode *Murottal* dan metode *Tartil* dalam pelaksanaan pembelajaran. Penggunaan metode yang baik dan benar akan menghasilkan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan BTAQ siswa.

Ada beberapa penelitian yang membuktikan bahwa metode *Murottal* dan metode *Tartil* mempunyai pengaruh dalam BTAQ siswa. Sejalan dengan penelitian terdahulu dari Bayhaqy 2021, dengan judul Penerapan Metode Muri-q (Murattal Irama Quran) dalam Menghafal Alquran Surah Pendek pada Mata Pelajaran Alquran Hadist Kelas IV di MI Khairussalam Lupak Dalam, hasil dari penelitian ini metode yang digunakan terbukti mampu menghafalkan Al-qur'an surah pendek pada siswa.

Penelitian terdahulu oleh Shofia Jauharoh Fuadah dengan judul Pengaruh Penerapan metode *Tartil* dan Lingkungan Keluarga terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Remaja Masjid Al-Karim Mojorejo Jetis Ponorogo. Pada

penelitian ini, menunjukkan bahwa adanya pengaruh metode tartil dan lingkungan keluarga terhadap kemampuan membaca Al-Quran.

Penelitian terdahulu oleh Sindhu Tomo tahun 2012, hasil penelitiannya cukup berjalan dengan baik dan lancar, dimana Sebagian besar siswa bisa membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan target yang sudah ditentukan.

Berdasarkan hasil uji *t* yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa penggunaan metode *Murottal* dan metode *Tartil* mempunyai pengaruh yang positif terhadap BTAQ siswa. Hasil pengujian tes statistik diperoleh hasil signifikansi 0,000. Nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan. Terdapat pengaruh pada BTAQ siswa melalui penggunaan metode *Murottal* dan metode *Tartil* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas V MI Siti Mariam.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *murottal* dan metode *tartil* efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan BTAQ siswa kelas V MI Siti Mariam Banjarmasin. Sehingga metode ini dapat dijadikan sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan BTAQ siswa. Hal ini juga dapat dikuatkan oleh beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil yang sama.